

ABSTRAK

Perbankan syariah sebagai sebuah lembaga keuangan yang mengacu pada sistem bagi hasil memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan khususnya dalam tugas bank menyalurkan dana salah satunya adalah pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*). Idealnya pembiayaan bagi hasil yang mendominasi diantara jenis pembiayaan lainnya karena sesuai dengan sistem bagi hasil yang menjadi prinsip utama bank syariah sekaligus pembeda dengan bank konvensional, namun kenyataannya bukan pembiayaan bagi hasil yang mendominasi. Penelitian ini mencoba mencari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, tingkat bagi hasil dan *spread* bagi hasil terhadap pembiayaan bagi hasil.

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdiri dari 11 bank. Sampel yang digunakan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan hanya 4 bank yang sesuai dengan kriteria. Datanya diambil dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah di website Bank Indonesia selama 6 periode yaitu dari tahun 2008-2013, sehingga dalam penelitian ini terdiri dari 96 titik observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji koefisien determinasi keempat variabel yaitu *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, tingkat bagi hasil dan *spread* bagi hasil mampu menjelaskan variasi variabel dependen Pembiayaan bagi hasil sebesar 89% sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel penelitian. Secara simultan keempat variabel berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil dikarenakan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05. Sedangkan secara parsial hanya variabel *Non Performing Financing* saja yang berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bagi hasil sedangkan ketiga variabel lainnya *Financing to Deposit Ratio*, tingkat bagi hasil dan *spread* bagi hasil berpengaruh positif.

Kata kunci : *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *tingkat bagi hasil*, *spread bagi hasil*, *pembiayaan bagi hasil*